

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sebagai kepala negara mempunyai banyak kewajiban. Salah satunya adalah kewajiban untuk meningkatkan pertumbuhan serta stabilitas ekonomi secara keseluruhan dan kewajiban mensejahterakan serta memakmurkan rakyat. Tingkat pertumbuhan yang tinggi menunjukkan taraf kemakmuran rakyatnya juga tinggi.

Menurut kementerian keuangan, tantangan yang dihadapi berkaitan dengan upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah adanya isi pelemahan global diprediksi masih akan menjadi tantangan perekonomian Indonesia tahun ini. Selain itu, dari sisi domestik tantangan terkait dengan inflasi juga masih mendapat perhatian pemerintah. Tantangan dari sisi global misalnya, *outlook* pertumbuhan ekonomi global menurut *World Economic Outlook* IMF dikoreksi turun dari 3,8 persen menjadi 3,5 persen. "Penyebab utama dari turunnya proyeksi ini adalah selain turunnya harga minyak dunia, juga melemahnya pertumbuhan ekonomi dari beberapa perekonomian besar, termasuk Jepang, Eropa, dan juga belakangan adalah China (Tiongkok)," jelas Menkeu saat peluncuran Suku Negara Ritel Seri SR-007 pada Jumat (20/2), di Jakarta. Ia menambahkan, kondisi tersebut masih berpotensi menimbulkan gejolak pada tahun 2015 ini, dan berisiko bagi perekonomian Indonesia. "Untuk perekonomian Indonesia, kondisi ini masih membuat risiko-risiko yang ada dipasar global itu akan sangat mempengaruhi". Jelasnya. Sementara itu,

dari sisi domestik, tahun ini pemerintah dihadapkan pada tantangan untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi dan inflasi seperti yang telah dihadapkan pada tantangan untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi dan inflasi seperti yang telah ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) 2015. Pemerintah sendiri optimis, tingkat inflasi tahun ini dapat ditekan dibawah 5 persen, sedangkan pertumbuhan akan dapat mencapai 5,7 persen.

Salah satu dampak dari tantangan yang dihadapi bagi perekonomian Indonesia adalah banyaknya perusahaan dan para pengerajin yang gulung tikar terpaksa merumahkan karyawannya guna mengurangi beban biaya yang harus ditanggung. Banyaknya karyawan yang dirumahkan oleh setiap perusahaan mengakibatkan semakin tingginya jumlah angka pengangguran di Indonesia dan secara langsung maupun tidak langsung akan berakibat bertambah tingginya angka kriminalitas dan rusaknya moral generasi penerus bangsa. Pasca peristiwa jatuhnya wallstreet center ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan, untuk menggeliatkan kembali perekonomian. Beberapa pakar sepakat bahwa untuk keluar dari krisis ekonomi ini sektor riil harus digerakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun demikian banyak hambatan yang dialami oleh dunia usaha salah satunya yang sangat krusial adalah masalah pendanaan ini.

Persaingan yang ketat di era globalisasi ini mendorong berbagai perusahaan baik perusahaan besar maupun kecil untuk melakukan segala upaya guna dapat bertahan bahkan untuk berkembang dan menjaga

kelangsungan hidup operasi perusahaannya. Salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam kaitannya dalam menjaga kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau dalam kaitannya dengan menjaga kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang harus digunakan Oleh perusahaan. Untuk mencapai pendanaan yang efisien dibutuhkan struktur modal yang optimal. Yang dapat diartikan struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata.

Selain berpengaruh pada kelangsungan operasi perusahaan keputusan struktur modal secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan (Brigham dan Houston, 2001:17). Keputusan struktur modal yang diambil oleh manajer tersebut tidak saja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, tapi juga berpengaruh terhadap risiko keuangan yang dihadapi perusahaan. Risiko keuangan tersebut meliputi kemungkinan ketidak mampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya dan kemungkinan tidak tercapainya laba yang ditargetkan perusahaan. Dengan melihat uraian diatas dapat diambil kesimpulan betapa pentingnya keputusan struktur modal bagi masa depan perusahaan.

Banyak faktor mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2001:6), faktor-faktor: risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen merupakan faktor-faktor yang menentukan keputusan struktur modal khususnya pada struktur yang ditargetkan (*target capital structure*). Secara lebih umum, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal adalah: stabilitas penjualan, struktur aktiva, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, penengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan dan fleksibilitas keuangan (Brighan dan Houston, 2001:39).

Dengan mengetahui apa dan bagaimana faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia, hal itu dapat membantu khususnya pihak manajemen perusahaan yang ada dalam perusahaan tersebut untuk menentukan bagaimana tindakan yang seharusnya dilakukan guna memenuhi kebutuhan dana dengan struktur modal optimal dan juga memberikan informasi kepada para investor di pasar modal pada umumnya. Dengan demikian tujuan pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (pemilik) dapat tercapai. (Januarino Aditya, 2006:3).

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

Apakah pertumbuhan aktiva, profitabilitas dan, struktur kepemilikan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan go public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 baik secara simultan maupun secara parsial?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis pengaruh variabel pertumbuhan aktiva, profitabilitas, dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013 baik secara simultan maupun parsial.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Perusahaan

Sebagai referensi dan masukan dalam menyusun struktur modal yang optimum dengan harapan adanya peningkatan nilai perusahaan serta meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

2. Investor

Sebagai pertimbangan dan informasi bagi manajer dan investor dalam melakukan alternatif pendanaan, serta sebagai salah satu masukan mengevaluasi kinerja perusahaan.

3. Pembaca dan pihak-pihak lain

Sebagai referensi bukti secara empiris serta rekomendasi penelitian yang dilakukan di masa yang akan datang dan memperkuat serta mengembangkan penelitian – penelitian terdahulu.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan mengenai teori-teori yang melandasi penelitian yaitu tentang pertumbuhan aktiva, profitabilitas, struktur kepemilikan dan yang berkaitan dengan peneitian-penelitian yang pernah dilakukan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kerangka penelitian, data dan sumber data, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum data dan sampel, deskripsi data, analisis data, dan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang diharapkan ada manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pihak yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN